

Analisa penyediaan air bersih curah/bulk water dengan skema kerjasama pemerintah dan swasta (KPS) (Studi kasus : Southern Bali Water Supply) = Analysis of water supply bulk bulk water with a public private partnership scheme (PPP) (case study Southern Bali water supply)

I Putu Ari Sanjaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414248&lokasi=lokal>

Abstrak

Proyek penyediaan air bersih curah/bulk water termasuk salah satu proyek infrastruktur yang dikerjasamakan antara pemerintah dengan swasta dalam skema Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS). Usulan terhadap proyek ini sudah mulai dimasukkan ke dalam PPP book 2010 - 2014, tetapi sampai saat ini, proyek penyediaan air bersih curah/bulk water belum ada yang berhasil di implementasikan. Analisa terhadap proyek penyediaan air bersih curah/bulk water dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Swasta difokuskan pada 2 (dua) aspek, yaitu Aspek Teknis serta Aspek keuangan dan Ekonomi. Hasil dari analisa aspek teknis semua aspek sudah terpenuhi, namun perlu di optimalisasi. Hasil dari analisa keuangan menunjukkan bahwa investasi tidak layak, karena nilai IRR 8,10% < potongan rata-rata 12 % dan nilai NPV sebesar -28,648,046 USD < 1. Analisa ekonomi menunjukkan secara ekonomi, proyek ini "layak". Nilai EIRR adalah 19.14% dan ENPV sebesar Rp. 631.751 juta. Dari analisis sensitivitas, bagian yang sensitif dari investasi ini adalah Kenaikan CAPEX akan menurunkan nilai Economic Internal Rate of Return dan Economic Net Present Value dari proyek secara signifikan. Peningkatan Opex berpengaruh signifikan pada rasio biaya EIRR dan manfaat proyek.

.....

Bulk water supply projects including one of the infrastructure projects undertaken in cooperation between government and the private sector in the scheme of the Public Private Partnership (PPP). The proposal for this project has begun to put into PPP book 2010-2014, but until now, the project of bulk water supply no one has successfully implemented. Analysis of the project of water supply of bulk / bulk water with the Public Private Partnership scheme is focused on two (2) aspects, as well as the technical aspects of the financial and economic aspects.

Results of the analysis of the technical aspects all aspects are met, but it is necessary in the optimization. The results of the financial analysis shows that the investment is not feasible, because the value of IRR 8.10% < discount rate of 12% and NPV of -28,648,046 USD <1. The economic analysis shows economically, the project "feasible". Value is 19.14% EIRR and ENPV Rp. 631 751 million. From the sensitivity analysis, a sensitive part of this is the increase in CAPEX investment will lower the value of Economic Internal Rate of Return and Economic Net Present Value of the project significantly. Improved Opex significant effect on the ratio of costs and benefits of the project EIRR.